



**Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta**

Homepage: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps>

Vol. 3 No. 1, Desember 2025, halaman: 21-28

E-ISSN: xxxx-xxxx



Peningkatan Mutu Layanan Bimbingan Belajar Non Formal: Tinjauan Systematic Literature Review

Khoirul Umam^{1*}, Kamaludin², Linda Ika Mayasari³

Prodi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

[1Khoirul.umam@unj.ac.id](mailto:Khoirul.umam@unj.ac.id), [2kamaludin@unj.ac.id](mailto:kamaludin@unj.ac.id), [4linda.ika@unj.ac.id](mailto:linda.ika@unj.ac.id)

Riwayat Artikel

Submitted: 10-12-2025
Accepted: 20-12-2025
Published: 31-12-2025

**Prosiding Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas
Negeri Jakarta**
diterbitkan oleh Fakultas
Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Jakarta



Abstrak

Bimbingan belajar non formal merupakan layanan pendidikan tambahan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi akademik peserta didik di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesa penelitian empiris mengenai peningkatan mutu layanan bimbingan belajar non formal melalui pendekatan *systematic literature review* dengan protokol PRISMA 2020. Dari 50 artikel yang diidentifikasi melalui database pencarian, sebanyak 37 artikel memenuhi kriteria inklusi setelah melalui proses screening dan quality assessment. Hasil penelitian menunjukkan lima tema utama dalam peningkatan mutu bimbingan belajar: (1) efektivitas pembelajaran dan prestasi akademik (48.6%), (2) penggunaan teknologi dan e-learning (13.5%), (3) kualitas pendidik dan metode pembelajaran (21.6%), (4) manajemen operasional dan keuangan (16.2%), dan (5) dukungan sosial dan emosional dalam konteks khusus termasuk pandemi COVID-19 dan daerah 3T (24.3%). Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola lembaga bimbingan belajar, pendidik, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang dan melaksanakan program peningkatan kualitas layanan bimbingan belajar non formal yang berkelanjutan dan berorientasi pada hasil pembelajaran yang optimal.

Kata kunci: *bimbingan belajar, pendidikan non formal, mutu layanan, efektivitas pembelajaran, systematic literature review*

Abstract

Tutoring as a non-formal educational service plays a strategic role in enhancing educational quality and academic achievement for students in Indonesia. This study aims to identify, analyze, and synthesize empirical research on improving the quality of non-formal tutoring services through a systematic literature review following the PRISMA 2020 protocol. From 50 articles identified through database searches, 37 articles met inclusion criteria after screening and quality assessment. The research identified five major themes in tutoring quality improvement: (1) learning effectiveness and academic achievement (48.6%), (2) technology and e-learning use (13.5%), (3) educator quality and learning methods (21.6%), (4) operational and financial management (16.2%), and (5) social and emotional support in special contexts including COVID-19 pandemic and remote regions 3T (24.3%). This research provides practical implications for tutoring center managers, educators, and educational policymakers in designing and implementing sustainable quality improvement programs for non-formal tutoring services oriented toward optimal learning outcomes.

Keywords: *tutoring services, non-formal education, service quality, learning effectiveness, systematic literature review*

PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal dalam sistem pendidikan nasional Indonesia diposisikan sebagai jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang untuk mendukung pendidikan sepanjang hayat. Jalur ini berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada pengetahuan dan keterampilan fungsional, serta pembentukan sikap dan kepribadian profesional yang tidak selalu terakomodasi secara optimal di sekolah formal. Satuan pendidikan nonformal meliputi lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, dan satuan sejenis yang memberikan layanan pendidikan berbasis kebutuhan masyarakat.

Dalam konteks global, pendidikan nonformal dipahami sebagai aktivitas pendidikan terorganisasi di luar sistem sekolah yang dirancang untuk melayani kelompok sasaran dan tujuan belajar tertentu, dengan tingkat fleksibilitas tinggi terhadap konteks sosial, ekonomi, dan budaya peserta didik. Fleksibilitas tersebut menjadikan pendidikan nonformal strategis untuk menjangkau kelompok yang kurang terlayani oleh pendidikan formal, sekaligus menyediakan program pengayaan, penguatan kompetensi akademik, dan pengembangan kecakapan hidup. Di Indonesia, jalur ini menjadi instrumen penting untuk mengurangi disparitas akses dan kualitas pendidikan, terutama di wilayah dengan keterbatasan layanan pendidikan formal.

Bimbingan belajar (tutoring) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal yang berkembang pesat dan berfungsi sebagai layanan pendidikan tambahan di luar jam sekolah. Permintaan layanan bimbingan belajar di Indonesia terus meningkat seiring meningkatnya kompetisi akademik, tuntutan capaian belajar, dan ekspektasi orang tua terhadap prestasi anak. (Lellola dkk., 2023) Bimbingan belajar tidak hanya diposisikan sebagai sarana persiapan ujian, tetapi juga sebagai dukungan untuk memperbaiki kesenjangan pemahaman konsep, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat keterampilan strategi belajar peserta didik. Namun demikian, pertumbuhan industri bimbingan belajar yang pesat tidak selalu diikuti dengan peningkatan mutu layanan yang merata di berbagai lembaga. Berbagai studi menunjukkan masih terdapat tantangan terkait efektivitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, kualitas dan kompetensi tutor, manajemen operasional dan keuangan, serta keberlanjutan program dalam beragam konteks sosial dan geografis. (Mutmainnah dkk., 2025; Zakirman, 2023) Kondisi ini menimbulkan variasi kualitas yang lebar antar lembaga, sehingga tidak semua peserta didik memperoleh manfaat optimal dari layanan bimbingan belajar yang diikutinya.

Sejumlah penelitian telah mengkaji efektivitas program bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi akademik, motivasi belajar, maupun keterampilan belajar peserta didik di berbagai setting. (Amalia dkk., 2023; Desidaria Noge dkk., 2022; Hidayat dkk., 2025; Tumanggor dkk., 2022) Kajian lain menyoroti peran teknologi dan e-learning dalam penyelenggaraan bimbingan belajar, termasuk selama dan pascapandemi COVID-19. (Anwar, 2021a; Sugianto, 2020; Zakirman, 2023) Penelitian tentang kualitas tutor, metode pembelajaran, serta program pengembangan profesional tutor juga menunjukkan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan kepuasan peserta. (Fazriyati dkk., 2023; Lasma Siagian dkk., 2023; Saksono dkk., 2025) Selain itu, beberapa studi mulai mengkaji aspek manajemen operasional, model bisnis, serta peran lembaga bimbingan belajar dalam menjembatani kesenjangan pendidikan, termasuk di daerah 3T. (Dacholfany dkk., 2023; Lellola dkk., 2023; Lubis & Wahyuni, 2025; Rifqoh.A, 2025; Zahro dkk., 2024)

Meskipun jumlah publikasi terkait bimbingan belajar meningkat sejak 2020–2025 dan menghasilkan temuan penting, peta penelitian yang ada masih terfragmentasi menurut tema, konteks, dan desain penelitian. Sebagian besar studi bersifat lokal, berfokus pada satu program atau lembaga, dan menggunakan indikator keberhasilan yang beragam sehingga sulit ditarik kesimpulan komprehensif mengenai strategi dan praktik terbaik peningkatan mutu layanan bimbingan belajar nonformal. Selain itu, masih terbatas kajian yang secara sistematis memetakan hubungan antara efektivitas pembelajaran, penggunaan teknologi, kualitas pendidik, manajemen operasional-keuangan, serta konteks khusus seperti pandemi dan daerah 3T dalam satu kerangka analisis terpadu.

Berdasarkan celah tersebut, diperlukan systematic literature review yang secara komprehensif mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis penelitian empiris tentang peningkatan mutu layanan bimbingan belajar nonformal dengan protokol yang transparan dan dapat direplikasi, seperti PRISMA 2020. (Page dkk., 2021) Penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan tentang strategi dan praktik terbaik peningkatan mutu layanan bimbingan belajar nonformal, efektivitas program dalam meningkatkan prestasi akademik, peran teknologi dan inovasi, kontribusi manajemen operasional terhadap kualitas layanan, serta implikasi konteks khusus (pandemi COVID-19 dan daerah 3T) terhadap desain dan implementasi program. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mengisi research gap berupa belum tersedianya sintesis sistematis lintas tema dan konteks, sekaligus memberikan landasan evidence-based bagi pengembangan kebijakan dan praktik pengelolaan bimbingan belajar nonformal di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi systematic literature review dengan mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020. Protokol PRISMA dipilih karena memberikan kerangka kerja yang transparan, sistematis, dan dapat direproduksi untuk melakukan tinjauan literatur yang komprehensif. Pencarian literatur dilakukan menggunakan database Publish or Perish (PoP) untuk mengidentifikasi artikel dari berbagai sumber. Strategi pencarian dirancang dengan kombinasi kata kunci utama: ("bimbingan belajar" OR tutoring OR "les privat" OR "pembelajaran tambahan") AND ("mutu" OR kualitas OR efektivitas OR effectiveness) AND (pendidikan OR education). Pencarian dilakukan pada periode publikasi 2020-2025.

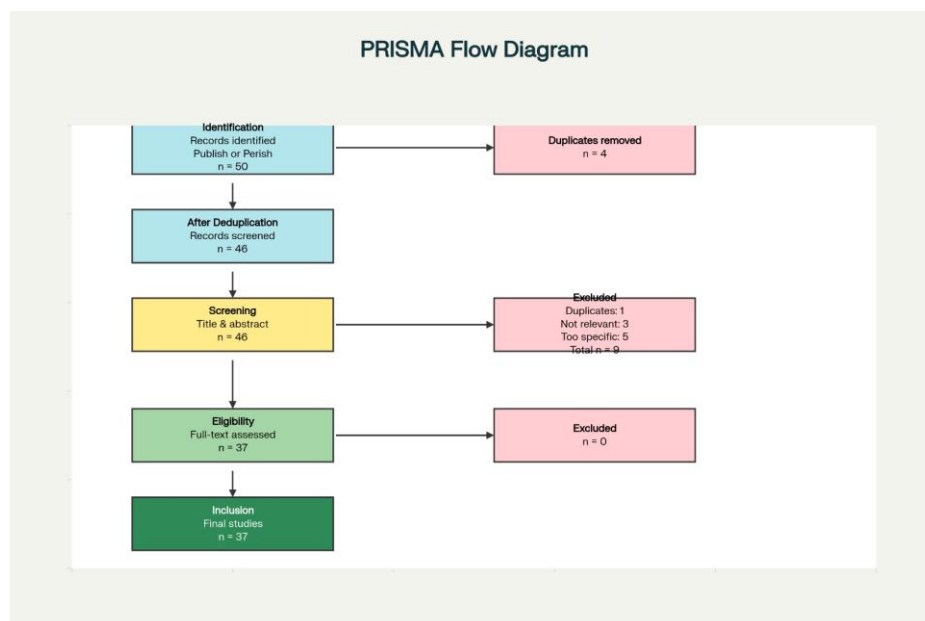
Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Bahasa	Bahasa Indonesia atau Inggris	Bahasa publikasi selain Bahasa Indonesia atau Inggris
Jenis Sumber	Artikel jurnal peer-reviewed atau prosiding konferensi	Artikel duplikat, blog, laporan non-akademik
Subjek	Bimbingan belajar non formal / tutoring services	Fokus pada pendidikan formal tanpa komponen non formal
Outcome	Efektivitas pembelajaran, prestasi akademik, inovasi layanan, atau kepuasan pengguna	Studi tanpa output terukur atau hanya deskriptif tanpa evaluasi
Desain	Kualitatif, kuantitatif, atau mixed methods	Tidak tersedia full text atau abstrak
Tahun Publikasi	2020-2025	Tahun publikasi sebelum 2020 atau sesudah 2025

Pencarian awal mengidentifikasi 50 artikel potensial melalui database Publish or Perish menggunakan kombinasi kata kunci yang dirancang untuk menangkap publikasi tentang bimbingan belajar/tutoring services dan upaya peningkatan kualitas/efektivitas. Empat artikel duplikat diidentifikasi dan dihapus menggunakan software reference Mendeley untuk memastikan tidak ada penghitungan ganda dalam proses seleksi. Tim reviewer independen

melakukan penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak. Sembilan artikel dieksklusikan karena: (1) tidak relevan dengan topik bimbingan belajar non-formal, (2) fokus pada aspek lain di luar mutu layanan, atau (3) terlalu spesifik pada satu subjek tanpa berkontribusi pada gambaran umum.

Semua 37 artikel yang lolos dari tahap screening dilakukan penilaian full-text detail. Dalam tahap ini, quality assessment metodologi dilakukan untuk memastikan keandalan temuan. Secara mengejutkan, semua 37 artikel memenuhi kriteria inklusi minimal yang telah ditetapkan. Ketiga puluh tujuh artikel final dengan berbagai desain penelitian (18 kualitatif, 12 kuantitatif, 7 mixed methods) dianalisis lebih lanjut dalam systematic review untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan insights tentang peningkatan mutu layanan bimbingan belajar non-formal.



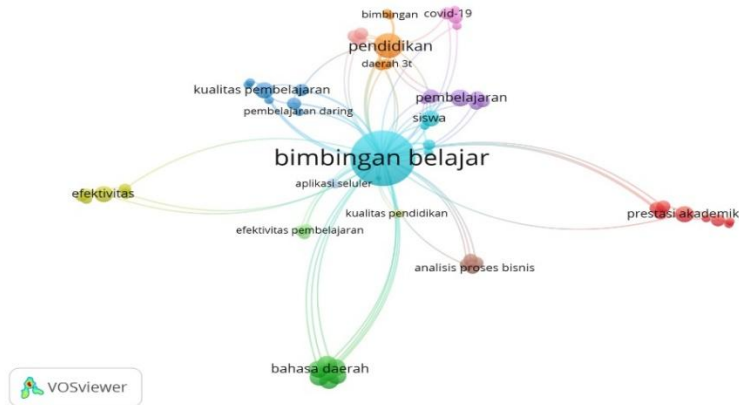
Tabel 1: PRISMA Flow Diagram: Proses Seleksi Artikel dalam Systematic Literature Review

Data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik induktif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan insight dari seluruh studi. Proses coding dilakukan secara sistematis untuk memastikan konsistensi dan reliabilitas dalam identifikasi tema-tema utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

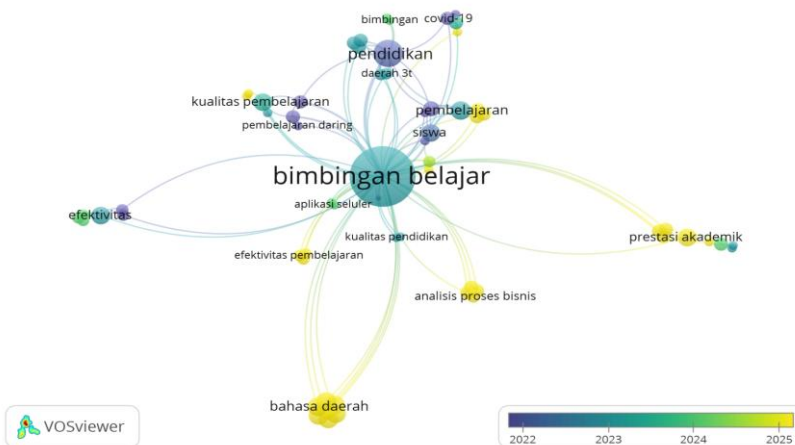
Dari 37 artikel yang dianalisis, distribusi publikasi berdasarkan tahun menunjukkan pola pertumbuhan yang konsisten: 2022 (8 artikel, 21.6%), 2023 (14 artikel, 37.8%), 2024 (10 artikel, 27.0%), dan 2025 (5 artikel, 13.5%). Peningkatan signifikan dalam publikasi terjadi sejak 2022, mencapai puncak pada 2023. Jenis desain penelitian meliputi: kualitatif (18 artikel, 48.6%), kuantitatif (12 artikel, 32.4%), dan mixed methods (7 artikel, 18.9%).

Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer menghasilkan tiga jenis visualisasi untuk menggambarkan landscape penelitian dan tren topik dalam bidang bimbingan belajar non formal:



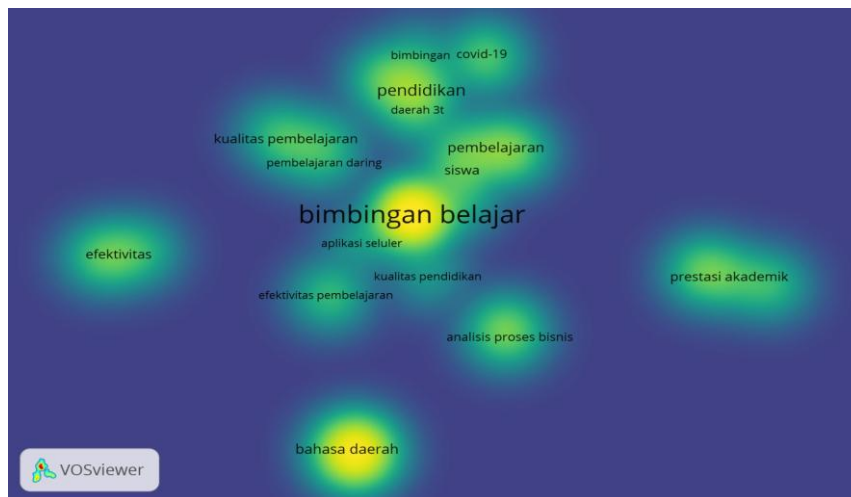
Gambar 1: Network Visualization: Peta Hubungan Topik dan Konsep dalam Penelitian Bimbingan Belajar

Visualisasi jaringan menunjukkan bahwa "bimbingan belajar" adalah konsep inti yang terhubung dengan berbagai aspek terkait. Konsep-konsep utama meliputi pendidikan, pembelajaran siswa, efektivitas pembelajaran, kualitas pendidikan, prestasi akademik, dan teknologi pembelajaran. Clustering visualization mengidentifikasi lima area penelitian utama yang saling terhubung namun dapat dibedakan.



Gambar 2: Overlay Visualization: Evolusi Temporal dan Tren Topik Penelitian (2022-2025)

Visualisasi overlay berdasarkan tahun publikasi mengindikasikan evolusi topik penelitian dari waktu ke waktu. Warna gradien dari biru (2022) hingga kuning (2025) menunjukkan bahwa penelitian tentang teknologi pembelajaran dan aplikasi digital menjadi semakin dominan dalam publikasi terbaru, sementara topik klasik seperti metode pembelajaran tetap konsisten dibahas.



Gambar 3: Density Visualization: Intensitas Penelitian dan Fokus Topik Utama

Visualisasi kepadatan menunjukkan area-area dengan intensitas penelitian tertinggi (warna hijau-kuning menunjukkan hot spots penelitian). Topik-topik dengan kepadatan tertinggi adalah efektivitas pembelajaran, kualitas pendidik, prestasi akademik, dan metode pembelajaran. Daerah yang kurang padat menunjukkan gap penelitian yang masih perlu dikembangkan lebih lanjut.

Tema 1: Efektivitas Pembelajaran dan Prestasi Akademik

Dari 18 artikel (48.6%) dalam tema ini, 16 artikel (88.9%) melaporkan dampak positif signifikan dari program bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi akademik (Hidayat dkk., 2025) (Desidaria Noge dkk., 2022). Rata-rata peningkatan nilai berkisar antara 15-40% pada berbagai mata pelajaran. Selain peningkatan prestasi, sebagian besar studi (83%) melaporkan peningkatan dalam motivasi intrinsik, antusiasme belajar, dan pengembangan keterampilan belajar mandiri (Desidaria Noge dkk., 2022)

Faktor-faktor moderator yang penting meliputi durasi program (6-12 bulan menunjukkan hasil lebih konsisten), intensitas pembelajaran (2-3 kali per minggu optimal), ukuran kelompok (individual atau 2-4 siswa paling efektif), kualitas tutor, dan keterlibatan orang tua (meningkatkan efektivitas hingga 40%). Temuan ini konsisten dengan penelitian (Amalia dkk., 2023) yang menunjukkan efektivitas penyelenggaraan bimbingan belajar dalam program kampus mengajar

Tema 2: Teknologi dan E-Learning

Lima studi (13.5%) dalam tema ini mengeksplorasi implementasi dan dampak teknologi dalam layanan bimbingan belajar. Pembelajaran tatap muka tetap lebih efektif untuk siswa tingkat dasar (70% lebih tinggi dalam pemahaman konsep), namun e-learning menunjukkan efektivitas yang sama atau lebih baik untuk siswa tingkat menengah dan atas (Zakirman, 2023). Model blended learning menunjukkan efektivitas tertinggi dengan peningkatan rata-rata 17% dalam hasil pembelajaran.

Komponen teknologi yang paling efektif mencakup video pembelajaran (peningkatan pemahaman 25%), interactive quizzes dengan feedback real-time, dan e-modules yang terstruktur dengan baik. Tantangan implementasi meliputi aksesibilitas internet, literasi digital, engagement yang lebih rendah dibanding pembelajaran tatap muka, dan kebutuhan dukungan teknis yang memadai (Sugianto, 2020) juga mengkonfirmasi efektivitas bimbingan belajar selama masa pandemi dengan dukungan teknologi yang tepat (Anwar, 2021b)

Tema 3: Metode Pembelajaran dan Kualitas Pendidik

Analisis terhadap 8 artikel (21.6%) mengidentifikasi beberapa metode pembelajaran efektif dalam bimbingan belajar: one-on-one coaching (92% efektivitas) (Fazriyati dkk., 2023), kolaboratif/diskusi kelompok kecil, ice breaking untuk meningkatkan konsentrasi (Rangkuti, 2023), service learning berbasis aplikasi (efektivitas 3.98 dari 5.0), dan simulasi ujian/praktik soal.

Kualitas tutor merupakan faktor krusial dengan tutor berkualifikasi (S1 atau lebih tinggi) menunjukkan hasil pembelajaran 30% lebih baik. Tutor dengan pelatihan pedagogis formal menunjukkan efektivitas 25% lebih tinggi. Pengalaman mengajar minimal 2-3 tahun dan kompetensi interpersonal yang kuat secara signifikan mempengaruhi efektivitas pembelajaran (Lasma Siagian dkk., 2023). Lembaga yang menginvestasikan dalam program pengembangan profesional tutor mengalami peningkatan signifikan dalam kepuasan pelanggan dan hasil pembelajaran (Saksono dkk., 2025).

Tema 4: Manajemen Operasional dan Keuangan

Studi terhadap 6 artikel (16.2%) menunjukkan pentingnya sistem manajemen yang efektif. Lembaga dengan perencanaan strategis yang jelas menunjukkan hasil pembelajaran 35% lebih baik (Lubis & Wahyuni, 2025). Sistem monitoring rutin terhadap kualitas pembelajaran meningkatkan efisiensi operasional. Aspek manajemen kurikulum meliputi alignment dengan kurikulum nasional, fleksibilitas untuk menyesuaikan materi sesuai kebutuhan individual, dan regular updating.

Model bisnis berkelanjutan yang teridentifikasi mencakup hybrid model (kombinasi program berkelompok dan individual), tiered pricing, partnership dengan sekolah, dan community-based model. Tantangan manajemen meliputi keterbatasan sumber daya, kesulitan dalam standardisasi kualitas di berbagai lokasi, dan tekanan finansial dari persaingan ketat (Mutmainnah dkk., 2025). Zahro et al. (2024) menunjukkan bagaimana lembaga bimbingan belajar dapat berperan dalam menjembatani kesenjangan pendidikan melalui manajemen yang efektif (Tumanggor dkk., 2022).

Tema 5: Konteks Khusus – Pandemi COVID-19 dan Daerah 3T

Enam studi mendokumentasikan dampak pandemi COVID-19 dengan mayoritas lembaga mengalami shift ke pembelajaran online. Pembelajaran online menunjukkan efektivitas 60% dari efektivitas tatap muka terutama untuk siswa tingkat dasar (Rahman & Salmawati Salmawati, 2024). Lembaga yang cepat beradaptasi dengan mengembangkan platform e-learning berkualitas menunjukkan recovery lebih cepat. Strategi adaptasi yang berhasil mencakup pembelajaran hibrida, investasi infrastruktur e-learning, pengembangan konten digital berkualitas, dan pelatihan intensif untuk tutor.

Tiga studi mengeksplorasi implementasi program bimbingan belajar di daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal). Program yang melayani daerah 3T menghadapi keterbatasan infrastruktur signifikan tetapi memainkan peran penting dalam melengkapi keterbatasan sekolah formal dengan dampak positif yang signifikan (Rifqoh.A, 2025) Model community-based tutoring yang melibatkan komunitas lokal menunjukkan keberlanjutan lebih baik (Lellola dkk., 2023) Program gratis atau bersubsidi lebih terjangkau dan accessible bagi masyarakat kurang mampu. Kolaborasi erat dengan sekolah lokal memastikan alignment kurikulum dan manajemen yang efektif (Dacholfany dkk., 2023)

Systematic literature review ini telah menganalisis 37 penelitian mengenai peningkatan mutu layanan bimbingan belajar non formal (2020-2025) dan mengidentifikasi lima tema utama dengan implikasi signifikan.

Bimbingan belajar non formal, ketika diselenggarakan berkualitas, memiliki dampak positif signifikan terhadap prestasi akademik (88.9% studi melaporkan peningkatan 15-40%) dan motivasi belajar peserta didik. Namun, kualitas layanan sangat bervariasi dan bergantung pada

multiple interacting factors termasuk kompetensi tutor, metode pembelajaran, dukungan keluarga, dan keberlanjutan program.

Teknologi menawarkan peluang meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas, tetapi model blended learning yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dengan platform digital menunjukkan hasil optimal. Investasi dalam pengembangan profesional tutor dan sistem manajemen operasional yang efektif merupakan prioritas penting tetapi sering kurang diakui. Model bimbingan belajar dapat diadaptasi untuk berbagai konteks termasuk situasi krisis dan daerah dengan akses pendidikan terbatas.

KESIMPULAN


Berdasarkan sintesis terhadap 37 artikel terpilih, penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan mutu layanan bimbingan belajar nonformal bertumpu pada lima pilar utama yang saling terintegrasi, yaitu: (1) efektivitas metode pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan personal siswa, (2) integrasi teknologi tepat guna seperti *blended learning* dan LMS untuk fleksibilitas akses, (3) kompetensi pendidik yang profesional dalam penguasaan materi maupun pendekatan pedagogis, (4) tata kelola operasional dan keuangan lembaga yang transparan dan efisien, serta (5) kemampuan adaptabilitas program dalam merespons konteks khusus seperti krisis pandemi dan keterbatasan geografis di daerah 3T. Temuan ini menegaskan bahwa bimbingan belajar yang berkualitas tidak hanya berperan sebagai suplemen akademis, melainkan sebagai mitra strategis pendidikan formal yang mampu menjembatani kesenjangan belajar dan meningkatkan prestasi akademik secara holistik, asalkan didukung oleh manajemen mutu yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A., et al. (2023). Peningkatan mutu pendidikan melalui program bimbingan belajar di Dusun Nyama. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 279-285. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.108>
- Amalia, S. R., Achmad, I. A., & Hasdiansyah, A. (2023). Efektivitas penyelenggaraan bimbingan belajar CALISTUNG oleh mahasiswa program MBKM kampus mengajar. *Journal of Education Sciences: Foundation & Application*, 2(2), 44-59. <https://doi.org/10.56959/jesfa.v2i2.70>
- Anwar, N. (2021). Efektivitas penerapan bimbingan belajar dalam meningkatkan pemahaman belajar anak pada masa pandemi di Desa Babelan Kota. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(87), 87-97. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1132>
- Dacholfany, M. I., et al. (2023). Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat melalui program pelatihan dan bimbingan studi. *East Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 129-141. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.121>
- Desidaria, N., et al. (2022). Bimbingan belajar untuk siswa dalam meningkatkan motivasi belajar di masa pandemi di SDN Koeloda Kelurahan Todabelu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 54-59. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2826>
- Fazriyati, M., et al. (2023). Program bimbingan belajar dengan menggunakan metode one-on-one coaching di Desa Sidodadi. *Menara Kearifan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 20-34. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/mk/article/view/2510>
- Hidayat, A. N., Nurhayati, N., & Mansuryah, S. M. (2025). Pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik kelas 1 SD Negeri Mekarsari Kabupaten Cianjur. *Jurnal Tahsinia*, 6(4), 509-519. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i4.600>
- Lasma Siagian, et al. (2023). Program bimbingan belajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di UPT SPF SMP Negeri 2 Tanjung Morawa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(11), 6947-6956. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i11.5372>
- Lubis, F. S., & Wahyuni, D. (2025). Pendampingan peningkatan efisiensi sistem operasional bimbingan belajar Bless melalui analisis proses bisnis. *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada*

- Masyarakat*, 2(3). <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/72>
- Mutmainnah, F. N. A. A., Rahmawati, K. S., & Purnama, C. (2025). Analisis manajemen keuangan pada lembaga bimbingan belajar "Ahe Raja Edukasi". *Jurnal Ilmiah Pengayaan Pembelajaran dan Pendidikan Islam*, 2(1), 61-72. <https://doi.org/10.61166/jippp.v2i1.8>
- Page, M. J., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Rahman, A., Salmawati, S., Hamsah, H., & Suhab, R. F. (2024). Efektivitas bimbingan belajar informal tatap muka pada siswa kelas IX pasca pandemi COVID 19 dan gempa Mamuju 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3386-3395. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i12.732>
- Rangkuti, D. A., & Auriyanti. (2023). Pengaruh penerapan ice breaking terhadap pembelajaran dalam menarik minat dan efektivitas siswa di sanggar bimbingan belajar Muhammadiyah Kampung Bharu Malaysia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 6253-6261. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6845>
- Rifqoh, A. (2025). Peran bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah pedesaan. *Nusantara Community Empowerment Review*, 3(2), 140-144.
- Saksono, P. G., et al. (2025). Peran serta dosen pendamping di lembaga bimbingan belajar INTI Balikpapan. *Abdimas Awang Long*, 8(1), 108-114. <https://doi.org/10.56301/awal.v8i1.1322>
- Sugianto, R. (2020). Efektivitas layanan bimbingan belajar dalam membantu kegiatan pembelajaran daring dari sekolah. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 815-828. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.54407>
- Tumanggor, R. M., et al. (2022). Efektivitas layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 1 Tapian Nauli. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 331-338. <https://doi.org/10.47679/ib.2022226>
- Zahro, I. P., A'yun, Q., & Wijayanto, W. (2024). Peran lembaga bimbingan belajar dalam menjembatani kesenjangan pendidikan (Studi kasus di Bezzie Bimbel). *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(4), 5376-5385. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1493>
- Zakirman, Z. (2023). Peningkatan efektivitas pembelajaran pada bimbel ADS menggunakan e-learning class dengan sistem LMS. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1881-1889. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1764>

BIODATA PENULIS KORESPONDEN

<p>FOTO</p> 	<p>Khoirul Umam adalah mahasiswa pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Bidang minat penelitiannya meliputi manajemen pendidikan, pendidikan nonformal, dan peningkatan mutu layanan pembelajaran. Saat ini aktif dalam kegiatan penelitian dan publikasi di bidang manajemen mutu pendidikan serta pengembangan program bimbingan belajar nonformal.</p> <p>Kontak WhatsApp: +62813 1787 6644</p>
---	--